

**STRATEGI KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PILKADA 2024: STUDI KASUS DI
KABUPATEN PIDIE DAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan oleh
MUHAMMAD ZIYAD AZ-ZAHIDI
NIM. 210801057**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ziyad Az-Zahidi

NIM : 210801057

Tempat/Tanggal Lahir : Sigli/07 November 2003

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Judul skripsi : Strategi Komisi Independen Pemilihan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada 2024: Studi Kasus Di Kabupaten Pidie Dan Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu memperkembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pememanipulasian data dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat inisaya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Ziyad Az-Zahidi
NIM. 210801057

**STRATEGI KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PILKADA 2024: STUDI KASUS DI
KABUPATEN PIDIE DAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1)
dalam ilmu politik

Oleh:

MUHAMMAD ZIYAD AZ-ZAHIDI

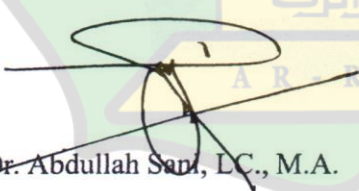
NIM. 210801057

Mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan
Program studi ilmu politik

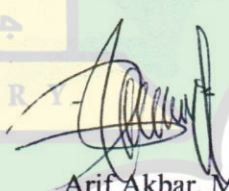
Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Abdullah Sam, LC., M.A.

NIP. 196407051996031001


Arif Akbar, M.A.

NIP. 199110242022031001

**STRATEGI KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PILKADA 2024: STUDI KASUS DI
KABUPATEN PIDIE DAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan
Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Ilmu
Politik

Diajukan oleh:

MUHAMMAD ZIYAD AZ-ZAHIDI

210801057

Pada hari/tanggal: senin 25 agustus 2025
2 rabiul awwal 1447 H

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Abdullah Satri, Lc., M.A.

NIP. 196407051996031001

Sekretaris,

Arif Akbar, M.A.

NIP. 199110242022031001

Penguji I,

Melly Masni, M.I.R

NIP. 199305242020122016

Penguji II,

Fauza Andriyadi, S.H.I., M.S.I.

NIP. 198612132025211004

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu sosial dan ilmu pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



Dr. Muji Mulla, S.Ag., M.Ag

NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ziyad Az-Zahidi
NIM : 210801057
Program studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul skripsi : Strategi Komisi Independen Pemilihan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada 2024: Studi Kasus Di Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A.
Pembimbing II : Arif Akbar, M.A.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan indikator penting kualitas demokrasi. Pada Pilkada 2024 di Aceh, tercatat adanya perbedaan tren partisipasi antara Kabupaten Pidie yang mengalami penurunan dan Kota Banda Aceh yang mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Fenomena ini memunculkan pertanyaan: Bagaimana perbandingan strategi Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kabupaten Pidie dan KIP Kota Banda Aceh dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada 2024?. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan kedua KIP tersebut, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mendorong keterlibatan pemilih. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan komisioner KIP, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan teori strategi John M. Bryson untuk memetakan proses perencanaan hingga evaluasi, serta teori partisipasi politik Samuel P. Huntington untuk memahami dinamika keterlibatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KIP Kabupaten Pidie mengedepankan strategi jemput bola dan sosialisasi tatap muka melalui kunjungan ke sekolah, pesantren, komunitas disabilitas, dan desa terpencil. KIP Kota Banda Aceh lebih fokus pada pendekatan digital, pemanfaatan media sosial, program kreatif seperti NOBAR film edukasi, serta kolaborasi dengan komunitas kampus dan sekolah. Kedua KIP menghadapi tantangan yang berbeda: Pidie terkendala letak geografis dan apatisme pemilih, sedangkan Banda Aceh masih kesulitan menjangkau kelompok usia lanjut dan non-mahasiswa. Kesimpulannya, meskipun strategi yang diterapkan berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik masyarakat. Efektivitas strategi bergantung pada kemampuan beradaptasi dengan karakteristik wilayah, inovasi program, dan keberlanjutan edukasi politik.

Keyword: Strategi, Partisipasi Politik, Pilkada 2024, KIP Pidie, KIP Banda Aceh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur tak lupa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, hidayat beserta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Komisi Independen Pemilihan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada 2024: Studi Kasus Di Kabupaten Pidie Dan Kota Banda Aceh”. Shalawat dan salam tidak lupa kita kirimkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan beserta para sahabat yang telah berjuang bersama Nabi dalam menyebarkan agama islam.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Prodi Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Pada penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih atas bantuan, bimbingan serta dorongan yang penulis dapat dari berbagai pihak, penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, bapak Azhari dan ibu Nazarni tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu tegar menjalani setiap rintangan. Terimakasih telah memberikan dukungan moral dan materi selama jenjang perkuliahan hingga pelaksanaan penulisan skripsi. Dan terimakasih telah menunggu anak sulungnya menjadi seorang sarjana.

2. Bapak Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.
3. Bapak Ramzi Murziqin, M.A selaku ketua Program Studi Ilmu Politik FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Renaldi Safriansyah, S.E., MHsc selaku Penasihat Akademik (PA), yang telah memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis dalam segala persoalan akademik.
5. Bapak Abdullah Sani, Lc., M.A. selaku pembimbing I serta Bapak Arif Akbar, M.A. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis serta memberikan saran sekaligus waktunya kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
6. Seluruh bapak/ibu dosen FISIP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dengan tulus dan ikhlas selama ini serta seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada kedua saudara kandung penulis, Khansa Izzatunnisa dan Farah Fitratunnisa terimakasih atas segala do'a dan dukungan serta semangat yang telah diberikan.
8. Terimakasih kepada pemilik NIM 210209086 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan dukungan selama masa penulisan skripsi.

9. Kepada seluruh angkatan ilmu politik 2021 yang telah berperan dalam banyak memberikan pengalaman serta pembelajaran selama di banku perkuliahan serta seluruh pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persat. Terimakasih atas bantuan, semngat, dan doa baiknya.

10. Last but not least! Diri saya sendiri, apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa di katakan tidak mudah.

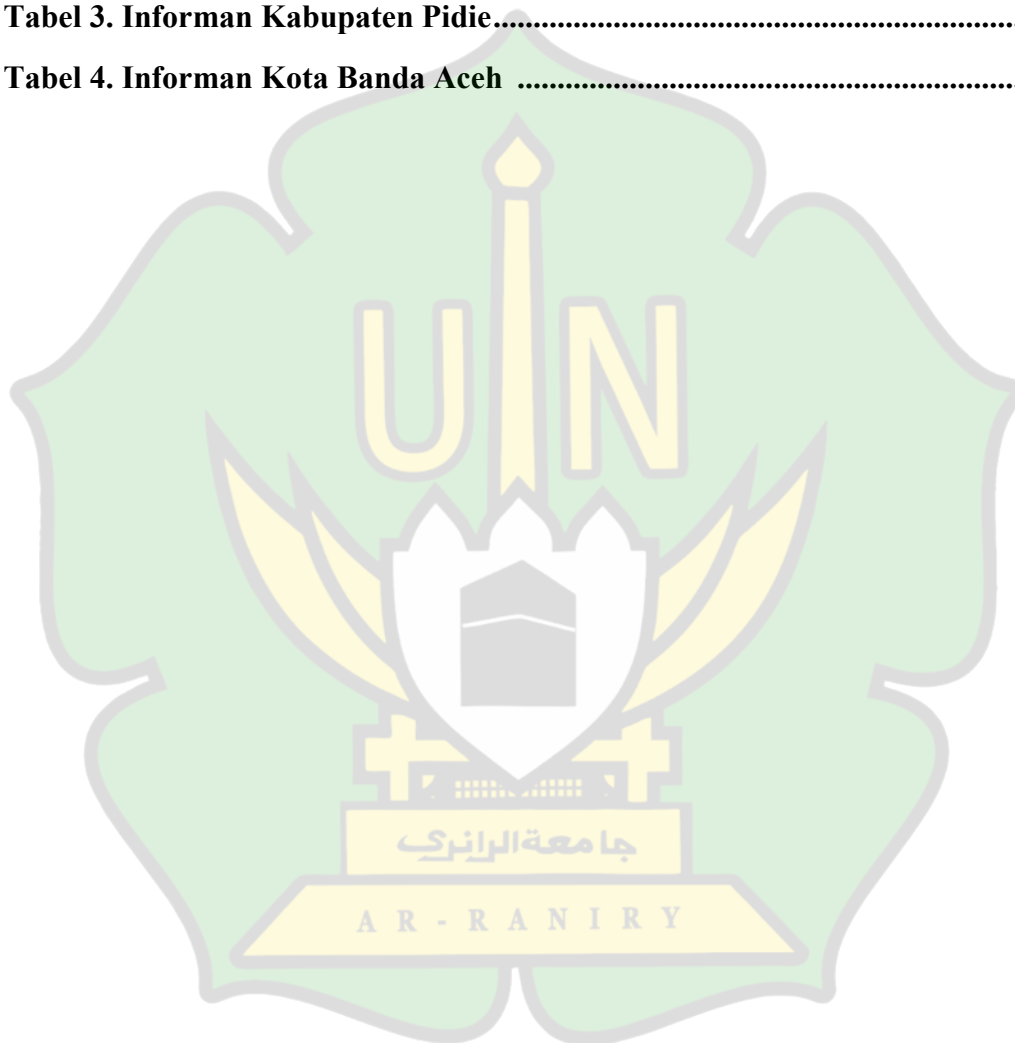
Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih haru penulisan tingkatkan agar baik kedepannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025
Penulis,

Muhammad Ziyad Az-Zahidi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pemilih Kabupaten Pidie.....	4
Tabel 2. Data Pemilih Kota Banda Aceh	4
Tabel 3. Informan Kabupaten Pidie.....	26
Tabel 4. Informan Kota Banda Aceh	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	20
Gambar 2. KIP Banda Aceh	28
Gambar 3. KIP Pidie.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Penelitiann Dari Dekan Bidang Adademik Dan Kelembagaan
- Lampiran 4 : Surat Telah Menyelesaikan Penelitian Dari KIP
- Lampiran 5 : Surat Telah Menyelesaikan Penelitiana Dari KIP
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

STRATEGI KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIASI MASYARAKAT PADA PILKADA 2024: STUDI KASUS DI KABUPATEN PIDIE DAN KOTA BANDA ACEH	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Strategi	11
2.2.2 Partisipasi Politik	15
2.3 Kerangka Berfikir	21
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	25
3.3 Lokasi Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Jenis Dan Sumber Data Penelitian	28

3.5.1 Data Primer.....	28
3.5.2 Data Sekunder	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1 Observasi.....	29
3.6.2 Wawancara	30
3.6.3 Dokumentasi	31
3.7 Teknik Analisi Data	31
3.7.1 Reduksi Data.....	31
3.7.2 Penyajian Data.....	31
3.7.3 Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi.....	32
BAB IV.....	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kabupaten Pidie.....	33
4.1.1 Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kabupaten Pidie.....	33
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian KIP Kota Banda Aceh	35
4.2.1 Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kota Banda Aceh	35
4.3 Pemilihan kepala daerah Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh 2017 dan 2024	36
4.3.1 Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pidie 2017 dan 2024.....	36
4.3.2 Pemilihan Kepala Daerah Kota Banda Aceh 2017 dan 2024	37
4.4 Strategi Kip Kabupaten Pidie Dan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih.....	38
4.4.1 Strategi KIP Kabupaten Pidie dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih .38	
4.4.2 Strategi KIP Kota Banda Aceh dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih 47	
4.4.3 Perbandingan Strategi KIP Kabupaten Pidie dan KIP Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih	54
BAB V	61
KESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan Kepala Daerah merupakan salah satu sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di daerah, yang menjadi bagian integral dari perkembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.^{1,2} Pilkada dilaksanakan secara langsung oleh penduduk di wilayah administratif setempat yang memenuhi syarat sebagai pemilih³, dan dilakukan secara serentak bersama dengan pemilihan wakil kepala daerah.⁴

Pilkada diselenggarakan setiap lima tahun sekali secara serentak di seluruh wilayah Indonesia.⁵ Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat badan khusus yang bertugas sebagai penyelenggara pemilihan.⁶ Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, badan penyelenggara ini adalah Komisi Independen Pemilihan (KIP)⁷, yang berbeda

¹ Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437. Pasal 56.

² Kurniawan, I. (2016). Perkembangan demokrasi lokal dalam sistem pemerintahan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.1111/jip.v7i1.123> (hal. 46).

³ Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota*. Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 130. Pasal 1 ayat (1).

⁴ *ibid.*, Pasal 1 ayat (2).

⁵ Komisi Pemilihan Umum. (2023). *Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Serentak Tahun 2024*. Jakarta: KPU. Bagian 2.

⁶ Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). (2023). *Buku Saku Pengawasan Pemilu Serentak 2024*. Jakarta: Bawaslu RI. (hal. 12).

⁷ Republik Indonesia. (2006). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh*. Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 62. Pasal 56 ayat (1).

dengan daerah lain di Indonesia di mana pilkada diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD).⁸ Keberadaan KIP diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.⁹

Sebagai penyelenggara pilkada di Aceh, KIP memiliki peran penting dalam mengatur jalannya pemilihan serta mendorong partisipasi masyarakat secara aktif dalam proses demokrasi. Tugas dan fungsinya mencakup penyelenggaraan pilkada, sosialisasi, peningkatan kesadaran politik masyarakat, serta pengawasan sebelum dan selama pelaksanaan pilkada.¹⁰ Oleh karena itu, KIP berkewajiban untuk menyadarkan dan mengajak seluruh masyarakat Aceh agar berpartisipasi dalam pemilihan gubernur, bupati, dan wali Kota¹¹. Serta berwenang terhadap meingkatkan kesadaran politik masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pilkada demi mewujudkan cita-cita bermasyarakat yang demokratis¹².

Berdasarkan Qanun Nomor 7 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum, KIP juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait penyelenggaraan pemilu dan pilkada kepada masyarakat, serta

⁸ Mahfud MD. (2009). *Politik Hukum di Indonesia*. Jakarta: LP3ES. (hal. 132)

⁹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh*, Pasal 56

¹⁰ Komisi Independen Pemilihan Aceh, *Profil dan Fungsi KIP Aceh* (Banda Aceh: KIP Aceh, 2022), 8–9.

¹¹ T. Zulfikar, “Peran KIP dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Aceh,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* 5, no. 2 (2020): 107, <https://doi.org/10.xxxx/jisp.v5i2.456>.

¹² *Ibid.*, 109.

melaksanakan sosialisasi dan kegiatan lain yang sesuai dengan tugas dan wewenangnya.¹³

Partisipasi masyarakat di Aceh dalam pemilihan kepala daerah menunjukkan dinamika yang menarik sepanjang beberapa periode terakhir. Pada pilkada 2017, partisipasi di Aceh tercatat sekitar 73% angka menggambarkan minat masyarakat yang cukup besar dalam partisipasi pada pilkada walaupun ada masyarakat yang tidak menggunakan hak suaranya. Pada pilkada 2024, tingkat partisipasi di Aceh mengalami peningkatan sekitar 77,5%, walaupun mengalami peningkatan partisipasi angka partisipasi ini belum mencapai target ideal yang di targetkan oleh Komisi Independen Pemilihan Aceh, yaitu 90%. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat Aceh dalam pilkada dari tahun ketahun mengalami tren peningkatan yang positif, meskipun masih ada beberapa tantangan yang masih harus dihadapi untuk mencapai tingkat partisipasi yang lebih tinggi dan demokrasi yang lebih berkualitas. Penelitian ini membahas dua daerah, yaitu Kota Banda Aceh yang menunjukkan peningkatan tingkat partisipasi pemilih, serta Kabupaten Pidie yang mengalami penurunan partisipasi jika dibandingkan dengan Pilkada sebelumnya. Berikut ini adalah tabel data pemilih di Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh pada Pilkada tahun 2017 dan 2014.

¹³ Komisi Independen Pemilihan Aceh, Laporan Tahunan Sosialisasi Pemilu dan Partisipasi Masyarakat Tahun 2023 (Banda Aceh: KIP Aceh, 2023), 16.

Tabel 1. Data pemilih Kabupaten Pidie

NO.	Tahun	Jumlah Pemilih Tetap	Tingkat Partisipasi Masyarakat	
			Yang Menggunakan Hak Pilih	Yang Tidak Menggunakan Hak Pilih
1	2017	296.096	207.076	89.020
2	2024	313.149	206.678	106.471

(Sumber: Surat Putusan Nomor 15/Php.Bup-Xv/2017 & Surat Kabar Elektronik Media Indonesia)

Pada tahun 2017, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) adalah 296.096 jiwa, dengan 207.076 jiwa menggunakan hak pilih dan 89.020 jiwa tidak menggunakan hak pilih. Pada Pilkada 2024, jumlah DPT meningkat menjadi 313.149 jiwa, tetapi sekitar 34% tidak hadir ke TPS, sehingga hanya sekitar 66% yang menggunakan hak suara. Ini menunjukkan penurunan partisipasi masyarakat di Kabupaten Pidie pada Pilkada 2024 dibandingkan tahun 2017. Meskipun jumlah pemilih yang menggunakan hak suara hampir sama, persentase partisipasi pada Pilkada 2024 hanya 66,05%, lebih rendah dari 70% pada Pilkada 2017.

Tabel 2. Data pemilih Kota Banda Aceh

NO.	Tahun	Jumlah Pemilih Tetap	Tingkat Partisipasi Masyarakat	
			Yang Menggunakan Hak Pilih	Yang Tidak Menggunakan Hak Pilih
1	2017	151.105	95.801	65.362
2	2024	172.619	111.000	61.619

(sumber: surat kabar elektronik kompas.com & skripsi Nurfitri)

Pada tahun 2017, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kota Banda Aceh tercatat sebanyak 151.105 jiwa, di mana 95.801 jiwa menggunakan hak pilih dan 65.362 jiwa tidak menggunakan hak suara. Sedangkan pada tahun 2024, jumlah DPT mengalami peningkatan menjadi 172.619 jiwa. Dari total tersebut, sekitar

64,5% atau sekitar 111.000 jiwa telah menggunakan hak pilihnya, sementara 35,5% tidak berpartisipasi dalam pemungutan suara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Pilkada 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2017.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) menjadi indikator penting dalam menilai kualitas demokrasi di suatu wilayah. Data mengenai jumlah pemilih yang menggunakan hak suaranya dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengidentifikasi akar permasalahan rendahnya partisipasi, sekaligus mencari solusi strategis guna peningkatan ke depan. Fenomena tidak optimalnya pemanfaatan hak pilih oleh sebagian masyarakat menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh sebagai dua wilayah yang merepresentasikan karakteristik sosial-politik yang berbeda. Kota Banda Aceh, sebagai ibu Kota Provinsi Aceh sekaligus pusat pemerintahan, pendidikan, dan dinamika politik yang lebih modern. Selain itu, Banda Aceh juga menjadi simbol penting dalam pelaksanaan otonomi khusus di Aceh. Berdasarkan data terbaru, partisipasi pemilih di Kota Banda Aceh menunjukkan peningkatan dibandingkan Pilkada sebelumnya, sehingga dapat dijadikan contoh daerah yang berhasil mendorong keterlibatan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Berbeda dengan Kabupaten Pidie dimana mayoritas wilayahnya bersifat semi-pedesaan dan cenderung masih dipengaruhi oleh tradisi politik lokal atau tradisi lama, berdasarkan data pemilih di Kabupaten Pidie mengalami

penurunan pada Pilkada 2024 jika dibandingkan dengan Pilkada 2017. Sebelumnya masyarakat Pidie tergolong sangat aktif dalam melakukan pemilihan.

Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam partisipasi politik masyarakat, yang menjadi sangat relevan dengan fokus penelitian mengenai strategi Komisi Independen Pemilihan (KIP) dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Oleh karena itu, situasi di Kabupaten Pidie memberikan ruang analisis yang lebih kritis dan mendalam.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengangkat judul, **"STRATEGI KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PILKADA 2024: STUDI KASUS DI KABUPATEN PIDIE DAN KOTA BANDA ACEH"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah: Bagaimana perbandingan strategi Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Pidie dan KIP Kota Banda Aceh dalam mendorong partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana perbandingan strategi Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Pidie dan KIP Kota Banda Aceh terhadap partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran lembaga penyelenggara pemilihan dalam mewujudkan partisipasi politik.
- b. Pemahaman mendalam tentang apa saja faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah

2. Manfaat praktis

Dapat memberi saran atau rekomendasi yang bermanfaat bagi Komisi Independen Pemilihan di seluruh Aceh serta menjadi bahan evaluasi kedepannya.

